

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Evolusi Humor Dalam Film Komedi (Analisis Isi Kualitatif Film Komedi Warkop DKI Tahun 1980 "Mana Tahann" Dan Warkop DKI Reborn Part 1 Jangkrik Boss! Tahun 2016)

Ahmad Nabil Fuadi

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73743&lokasi=lokal>

Abstrak

Film Warkop DKI merupakan film komedi yang paling populer di Indonesia, dalam perkembangannya banyak mengalami pasang surut dari mulai masa keemasannya di tahun 1980-an hingga mengalami penurunan di tahun 90-an. Memasuki tahun 2016 film Warkop DKI kembali dimunculkan oleh salah satu sutradara di Indonesia bernama Anggy Umbara. Ia membuat cerita Warkop DKI Reborn Part 1 ini dengan tampilan yang segar dan suasana yang modern. Anggy Umbara mengkolaborasikan beberapa cerita Warkop DKI 80an ke dalam filmnya Warkop DKI 2016 ini.

Penelitian ini mengetahui dan memahami dari evolusi humor film komedi Warkop DKI 80an dan Warkop DKI Reborn Part 1 Jangkrik Boss! 2016 mengalami perubahan apa saja yang terjadi dari tahun 1980-an dan 2016, dilihat dari perkembangannya persamaan dan perbedaan apa saja yang terjadi antara periode tersebut. Teori yang digunakan yaitu konstruksi realitas sosial

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan metode analisis isi kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis penggambaran yang dianggap mewakili untuk melihat perubahan apa saja yang terjadi pada perkembangan humor film komedi Warkop DKI tahun 1980-an dan Warkop DKI Reborn Part 1 Jangkrik Boss! 2016.

Hasil penelitian menunjukkan adanya evolusi antara film Warkop DKI zaman dulu dan sekarang. Dari segi alur cerita, latar tempat, konsep, lighting, sound effects, pengambilan gambar, teknologinya (sinematography), aktor, aspek-aspek humor seperti scrubol komedi, coping humor, humor production, komedi slapstick, humor clownish behavior, humor particular face, logic komedi, language komedi, action komedi, dan konten yang digunakan juga mengalami evolusi karena menyesuaikan zaman dan stratifikasi sosial, akhir cerita yang berbeda, dan pemikiran para sutradara yang sudah melihat kehidupan modern.